

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya serta hasil dan pembahasan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I tindakan yang dilakukan adalah: 1) Guru memberikan LAS kepada siswa, 2) Guru membentuk kelompok diskusi, 3) Guru memberikan tugas rumah berupa soal latihan kepada siswa, dan 4) Guru membiasakan siswa untuk menuliskan informasi yang terdapat dalam soal secara lengkap. Dengan adanya tindakan ini, masalah yang terdapat pada siklus I telah berkurang. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I ini, dibuatlah rencana tindakan pada siklus II. Adapun tindakan yang dilakukan adalah: 1) Guru memberikan LAS yang dibuat dengan menarik, 2) Guru membiasakan siswa untuk mengerjakan soal yang berisikan masalah, dan 3) Guru membiasakan siswa untuk memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian dan jawaban yang diperoleh. Dengan adanya tindakan ini, masalah yang terdapat pada siklus II semakin berkurang. Beriringan dengan masalah yang semakin berkurang tersebut, diperoleh bahwa kemampuan penalaran matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kemampuan penalaran matematika siswa pada siklus I yang mencapai nilai 61,69 dan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan penalaran matematika meningkat menjadi 75,2. Sehingga diperoleh peningkatan rata-rata kemampuan penalaran matematika siswa sebesar 13,51%.
2. Hasil ketuntasan klasikal siswa melalui tes kemampuan penalaran matematika mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I, di mana jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah 19 orang siswa (61,29%) dan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah 27 orang siswa (87,10%). Sehingga diperoleh peningkatan sebesar 8

orang siswa (25,81%). Hal ini sudah mencukupi syarat ketuntasan klasikal yaitu 85% siswa yang telah mengikuti tes kemampuan penalaran matematika mencapai KKM dengan nilai 70.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa, yaitu:

1. Bagi guru matematika kelas VII-6 SMP Negeri 3 Tebing Tinggi disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* sebagai model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran matematika, dan bagi guru yang ingin menerapkan model ini diharapkan untuk memberikan masalah yang jelas yang mampu menarik minat siswa untuk menyelesaikannya.
2. Bagi siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok, lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepada teman kelompoknya, dan diharapkan siswa dapat menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar mempersiapkan bahan pembelajaran pendukung seperti soal prasyarat dan soal tes yang akan diberikan kepada siswa dan diharapkan untuk memperhatikan penggunaan waktu dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan untuk mencapai hasil yang maksimal.